

Katalog

: 1101002.3308.160

Statistik Daerah

★ 2016 ★

KECAMATAN WINDUSARI



**BADAN PUSAT STATISTIK
KABUPATEN MAGELANG**

Statistik Daerah

★ 2016 ★

KECAMATAN WINDUSARI



STATISTIK DAERAH KECAMATAN WINDUSARI 2016

No. ISSN : 2502-1362

Katalog : 1101002.3308.160

No. Publikasi : 3308.160.1602

Ukuran Buku : 17,6 cm x 25 cm

Jumlah Halaman : ix+18 halaman

Naskah : Koordinator Statistik Kecamatan Windusari

Gambar Kulit : BPS Kabupaten Magelang

Diterbitkan Oleh : Badan Pusat Statistik Kabupaten Magelang

Boleh mengutip dengan menyebutkan sumbernya



Assalamualaikum warohmatullahi wabarokatuh

Dengan memanjatkan puji syukur kehadiran Tuhan Yang Maha Kuasa, saya menyambut baik atas penerbitan buku Statistik Daerah Kecamatan Windusari 2016. Penyusunan Buku Statistik Daerah Kecamatan ini merupakan inovasi dan pengembangan kegiatan perstatistikan serta penyebarluasan informasi sebagai salah satu upaya untuk mewujudkan visi BPS sebagai "Pelopor Data Statistik Terpercaya untuk Semua".

Penerbitan Buku Statistik Daerah Kecamatan dimaksudkan untuk melengkapi publikasi statistik yang telah terbit secara rutin yaitu Kecamatan Dalam Angka (KDA). Buku ini menyajikan indikator-indikator terpilih yang dapat menggambarkan secara ringkas tentang kondisi wilayah Kecamatan.

Untuk itu saya mengharapkan semua Instansi/Dinas/Lembaga, baik pemerintah maupun swasta dapat meningkatkan kerjasamanya untuk kelancaran penyusunan buku ini, sehingga data yang disajikan akan lebih bermanfaat.

Akhirnya, semoga publikasi ini dapat dimanfaatkan sebagai dasar dan evaluasi dalam perencanaan dan evaluasi pelaksanaan pembangunan yang berkesinambungan khususnya di wilayah Kecamatan Windusari.

Wassalamualaikum warohmatullahi wabarokatuh

Kota Mungkid, September 2016
Kepala Badan Pusat Statistik
Kabupaten Magelang

Sri Wiyadi

Kata Pengantar



STATISTIK DAERAH KECAMATAN WINDUSARI 2016 adalah merupakan publikasi tahunan yang disusun dan diterbitkan oleh Koordinator Statistik tingkat Kecamatan. Publikasi ini memuat berbagai data dan informasi terpilih seputar wilayah Kecamatan Windusari yang dianalisis secara sederhana untuk membantu pengguna data memahami perkembangan pembangunan serta potensi yang ada pada wilayah

kecamatan.

Publikasi ini diterbitkan untuk melengkapi publikasi statistik tingkat kecamatan lainnya yang sudah terbit. Berbeda dengan publikasi yang sudah ada, publikasi ini lebih menekankan pada analisa.

Dengan terbitnya publikasi ini tak lupa kami, selaku Koordinator Statistik Kecamatan Windusari mengucapkan banyak terima kasih kepada :

1. Yth. Kepala Badan Pusat Statistik Kabupaten Magelang.
2. Yth. Camat Windusari beserta jajarannya.
3. Yth. Kepala Instansi / Lembaga / Badan baik Pemerintah maupun Swasta se - Kecamatan Windusari.
4. Yth. Kepala Desa dan Perangkatnya se - Kecamatan Windusari.

Publikasi ini masih banyak kekurangannya, demi perbaikan dan sempurnanya di masa datang, baik kritik maupun saran yang membangun sangat kami harapkan.

Semoga publikasi ini dapat bermanfaat bagi yang berkepentingan.

Windusari, September 2016
Koordinator Statistik Kecamatan Windusari

Basuki Abdullah



Kesenian Topeng Ireng



Kesenian Topeng Ireng

DAFTAR ISI

	Hal
1. Sambutan	iii
2. Kata Pengantar	iv
3. Daftar Isi	v
4. Daftar Tabel	vi
5. Daftar Gambar	vii
6. Geografi dan Iklim	1
7. Pemerintahan	2
8. Penduduk	3
9. Pendidikan	5
10. Kesehatan	7
11. Pertanian	8
12. Pendapatan Regional	9



Kesenian Topeng Ireng



Kesenian Topeng Ireng

DAFTAR TABEL

	Hal
Tabel 2.1 Banyaknya Dusun, RW, dan RT di Kecamatan Windusari, dirinci menurut Desa, 2015	2
Tabel 3.1 Jumlah Penduduk, Rumah Tangga dan Rata-rata Penduduk per Rumah Tangga, Menurut Desa di Kecamatan Windusari, 2015	4
Tabel 4.1 Jumlah Fasilitas Pendidikan Negeri. Dirinci Menurut Desa dan Jenis Lembaga Pendidikan, di Kecamatan Windusari, 2015	5
Tabel 4.2 Jumlah Fasilitas Pendidikan Swasta. Dirinci Menurut Desa dan Jenis Lembaga Pendidikan, di Kecamatan Windusari, 2015	5
Tabel 4.3 Jumlah Sekolah Negeri, Murid dan Guru. Dirinci Menurut Lembaga Pendidikan, di Kecamatan Windusari, 2015	6
Tabel 4.4 Jumlah Sekolah Swasta, Murid dan Guru. Dirinci Menurut Lembaga Pendidikan, di Kecamatan Windusari, 2015	6
Tabel 4.5 Jumlah Sekolah Madrasah, Murid dan Guru. Dirinci Menurut Lembaga Pendidikan, di Kecamatan Windusari, 2015	6
Tabel 5.1 Jumlah Tenaga Medis, di Kecamatan Windusari, 2015	7



Kesenian Topeng Ireng



Kesenian Topeng Ireng

DAFTAR TABEL

Tabel 5.2 Banyaknya PUS Yang Menjadi Peserta KB Aktif di Jalur Pemerintah Dirinci Menurut Desa dan Jenis Kontrasepsi, di Kecamatan Windusari, 2015	7
Tabel 6.1 Luas Tanam Bersih dan Luas Panen Padi dan Jagung per Bulan di Kecamatan Windusari, 2015 (Hektar)	8
Tabel 6.2 Luas Tanam Bersih dan Luas Panen Ubi Kayu dan Ubi Jalar per Bulan di Kecamatan Windusari, 2015 (Hektar)	8
Tabel 7.1 PDRB Menurut Lapangan Usaha Atas Dasar Harga Berlaku di Kecamatan Windusari, 2014 (Juta Rupiah)	9
Tabel 7.2 PDRB Menurut Lapangan Usaha Atas Dasar Harga Konstan 2000 di Kecamatan Windusari, 2014 (Juta Rupiah)	10



Kesenian Topeng Ireng



Kesenian Topeng Ireng

DAFTAR GAMBAR

	Hal
Gambar 1.1 Peta Administrasi Kecamatan Windusari.	1
Gambar 1.2 Persentase Luas Wilayah di Kecamatan Windusari, 2015	1
Gambar 1.3 Banyaknya Curah Hujan di Kecamatan Windusari, 2013-2015	3
Gambar 3.1 Estimasi Persentase Jumlah Penduduk Menurut Jenis Kelamin di Kecamatan Windusari, Dirinci Menurut Desa, 2015	3
Gambar 3.3 Piramid Penduduk Menurut Kelompok Umur di Kecamatan Windusari, Dirinci Menurut Desa, 2015	4
Gambar 7.1 PDRB Menurut Lapangan Usaha Atas Dasar Harga Berlaku di Kecamatan Windusari, 2012-2014 (Juta Rupiah)	9
Gambar 7.2 Pertumbuhan Ekonomi di Kecamatan Windusari, 2012-2014 (Juta Rupiah)	10



Kesenian Topeng Ireng



Kesenian Topeng Ireng

DAFTAR LAMPIRAN

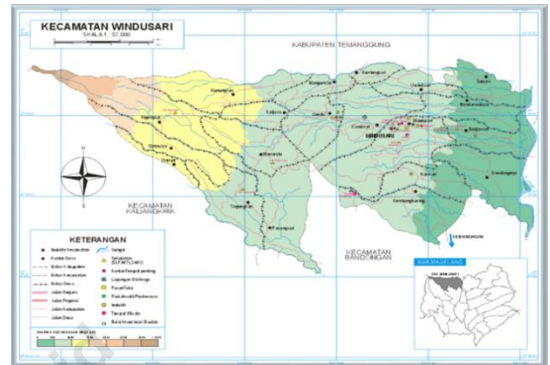
	Hal	
Tabel 1.1	Banyaknya Curah Hujan Dirinci Menurut Bulan di Kecamatan Windusari, 2013-2015.	12
Tabel 1.2	Banyaknya Hari Hujan Dirinci Menurut Bulan di Kecamatan Windusari, 2013-2015.	13
Tabel 3	Estimasi Jumlah Penduduk Menurut Jenis Kelamin Dirinci Per Desa di Kecamatan Windusari, 2015.	14
Tabel 7.1	Produk Domestik Regional Bruto Menurut Lapangan Usaha Atas Dasar Harga Berlaku di Kecamatan Windusari, 2012- 2014 (Juta Rupiah)	15
Tabel 7.2	Produk Domestik Regional Bruto Menurut Lapangan Usaha Atas Dasar Harga Konstan 2000 di Kecamatan Windusari, 2012-2014 (Juta Rupiah)	16
Tabel 7.3	Distribusi Persentase Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku di Kecamatan Windusari, 2012-2014 (Persen)	17
Tabel 7.4	Distribusi Persentase Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2000 di Kecamatan Windusari, 2012-2014 (Persen)	18

Berdasarkan penggunaannya, luas lahan sawah di Kecamatan Windusari adalah sekitar 22,57 persen, yang terdiri atas sawah irigasi setengah teknis, sederhana, dan tadah hujan.

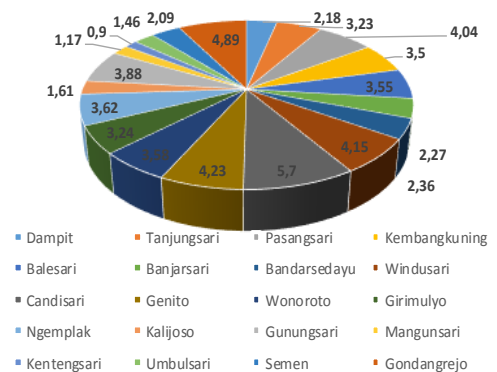
Kecamatan Windusari merupakan salah satu kecamatan di wilayah Kabupaten Magelang dengan luas 61,65 km² yang mayoritas penduduknya bermata pencaharian sebagai petani. Secara geografis, Kecamatan Windusari terletak di lereng /punggung bukit, yaitu antara lereng gunung Sumbing dan pegunungan Giyanti. Batas sebelah utara Kecamatan Windusari adalah Kecamatan Secang. Kemudian sebelah timur berbatasan dengan Kecamatan Secang dan Kota Magelang. Sebelah selatan berbatasan dengan Kecamatan Bandongan sedangkan sebelah barat berbatasan dengan Kecamatan Kaliangkrik dan Kecamatan Selopampang, Kabupaten Temanggung.

Ibukota Kecamatan Windusari terletak di Desa Windusari, yang berada pada ketinggian sekitar 663m di atas permukaan laut. Dari 20 desa yang ada di Kecamatan Windusari, Desa Dampit merupakan desa terjauh dari ibukota kecamatan dengan jarak tempuh sekitar 10.5 km.

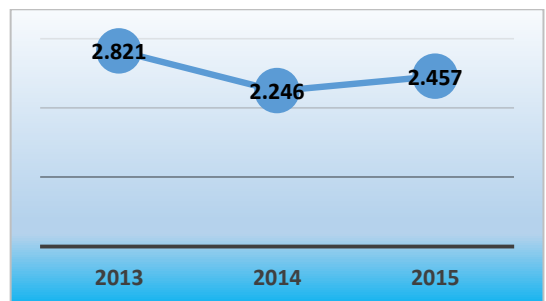
Kecamatan Windusari tergolong sebagai wilayah yang subur. Banyak curah hujan yang terjadi selama 2015 adalah 2.457mm dengan jumlah hari hujan sebanyak 126 hari. Curah hujan yang terjadi sepanjang 2015 mengalami peningkatan intensitas jika dibandingkan dengan kondisi 2014.



Sumber: Kec. Windusari Dalam Angka, 2016
Gambar 1.1 Peta Kecamatan Windusari



Sumber: Kec. Windusari Dalam Angka, 2016
Gambar 1.2 Persentase Luas Wilayah di Kecamatan Windusari, 2015



Sumber: Kec. Windusari Dalam Angka, 2016
Gambar 1.3 Banyak Curah Hujan di Kecamatan Windusari, 2013-2015

Tabel 2.1. Banyaknya Dusun, RW, dan RT di Kecamatan Windusari, dirinci menurut Desa, 2015

No.	Desa	Banyaknya		
		Dusun	RW	RT
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	Dampit	2	2	6
2	Tanjungsari	6	6	27
3	Pasangsari	13	13	32
4	Kembangkuning	5	5	28
5	Balesari	5	7	28
6	Banjarsari	5	6	22
7	Bandarsedayu	7	8	18
8	Windusari	9	9	27
9	Candisari	9	9	39
10	Genito	10	10	36
11	Wonoroto	6	7	30
12	Girimulyo	3	5	16
13	Ngemplak	4	4	26
14	Kalijoso	3	4	13
15	Gunungsari	5	4	21
16	Mangunsari	5	4	12
17	Kentengsari	5	2	7
18	Umbulsari	6	5	12
19	Semen	6	6	12
20	Gondangrejo	9	14	44
Jumlah		123	130	456

Sumber: Kec. Windusari Dalam Angka, 2016

Tahukah Anda??

Desa swasembada adalah desa yang masyarakatnya telah mampu memanfaatkan dan mengembangkan sumber daya alam dan potensinya sesuai dengan kegiatan pembangunan regional.



Secara administratif, Kecamatan Windusari terdiri dari 20 desa, yaitu: yaitu Desa Dampit, Tanjungsari, Pasangsari, Kembangkuning, Balesari, Banjarsari, Bandarsedayu, Windusari, Candisari, Genito, Wonoroto, Girimulyo, Ngemplak, Kalijoso, Gunungsari, Mangunsari, Kentengsari, Umbulsari, Semen dan Gondangrejo. Jika dirinci berdasarkan status pemerintahannya maka semua desa di Kecamatan Windusari berstatus Desa dengan Kepala Pemerintahan Kepala Desa.

Tingkatan satuan lingkungan setempat (SLS) di masing-masing desa terbagi menjadi 3 (tiga) tingkatan, yaitu Dusun, RW dan RT. Secara keseluruhan, Kecamatan Windusari memiliki 123 Dusun, 130 RW dan 456 RT.

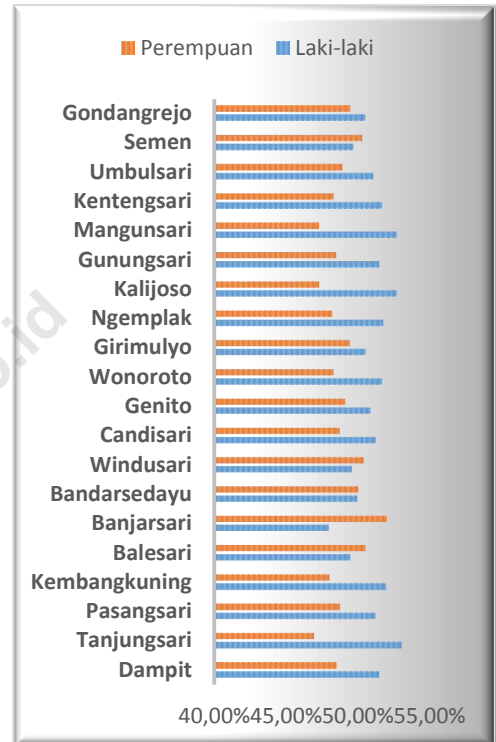
Desa Pasangsari memiliki jumlah dusun terbanyak yaitu 13 dusun, sedangkan Desa Dampit merupakan desa dengan jumlah dusun paling sedikit, yaitu 2 dusun. Sementara itu, jumlah satuan lingkungan RW paling banyak terdapat di Desa Pasangsari dan paling sedikit di Desa Dampit dan Desa Kentengsari, yang masing-masing terdiri atas 2 RW.

Mayoritas desa di Kecamatan Windusari menunjukkan kecenderungan yang sama, yaitu persentase penduduk laki-laki lebih tinggi daripada persentase penduduk perempuan.

Berdasarkan hasil estimasi penduduk 2015, Gambar 3.1. memperlihatkan bahwa mayoritas desa di Kecamatan Windusari menunjukkan kecenderungan yang sama, yaitu persentase penduduk laki-laki lebih tinggi daripada persentase penduduk perempuan. Dari 20 desa di Kecamatan Windusari, hanya lima desa yang persentase penduduk perempuannya lebih tinggi daripada persentase penduduk laki-laki, yaitu Desa Balesari, Banjarsari, Bandarsedayu, Windusari, dan Semen.

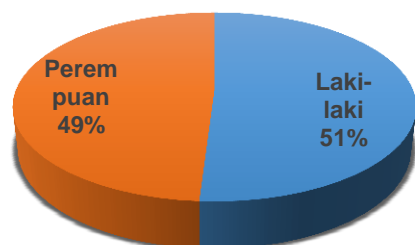
Hasil estimasi penduduk juga menunjukkan bahwa perbandingan jenis kelamin (*sex ratio*) di Kecamatan Windusari sebesar 104,08. Rasio tersebut mengindikasikan bahwa jumlah penduduk laki-laki di Kecamatan Windusari lebih banyak 4,08 persen jika dibandingkan dengan jumlah penduduk perempuan.

Secara keseluruhan, Kecamatan Windusari dengan wilayah seluas 61,65 km² memiliki kepadatan penduduk sebesar 799.06, yang artinya setiap km² dihuni oleh sekitar 799 penduduk. Desa Kentengsari merupakan desa dengan kepadatan penduduk tertinggi se-Kecamatan Windusari, mencapai 1.188,89, sedangkan yang terendah adalah Desa Dampit, dengan kisaran 493,58.



Sumber: Kec. Windusari Dalam Angka, 2016

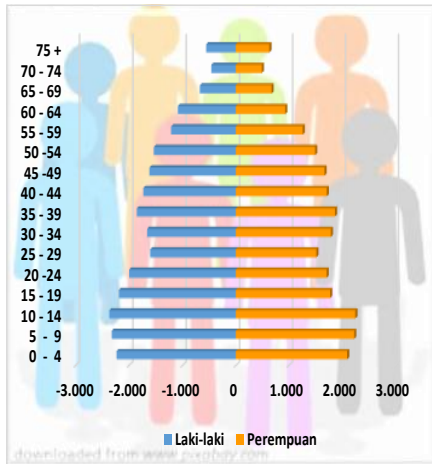
Gambar 3.1 Estimasi Persentase Jumlah Penduduk Menurut Jenis Kelamin Kelamin di Kecamatan Windusari, Dirinci Menurut Desa, 2015



Sumber: Kec. Windusari Dalam Angka, 2016

Gambar 3.2. Estimasi Persentase Jumlah Penduduk Menurut Jenis Kelamin di Kecamatan Windusari, 2015

Mayoritas desa di Kecamatan Windusari menunjukkan kecenderungan yang sama, yaitu persentase penduduk laki-laki lebih tinggi daripada persentase penduduk perempuan.



Sumber: Kec. Windusari Dalam Angka, 2016

Gambar 3.3 Piramida Penduduk Menurut Kelompok Umur di Kecamatan Windusari, 2015

Tabel 3.1 Jumlah Penduduk, Rumah Tangga dan Rata-rata Penduduk per Rumah Tangga, Menurut Desa di Kecamatan Windusari, 2015

No.	Desa	Penduduk	Rumah Tangga	Jiwa / Rumah Tangga
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	Dampit	1 076	360	3,0
2	Tanjungsari	3 336	850	3,9
3	Pasangsari	4 011	1 072	3,7
4	Kembangkuning	3 096	1 027	3,0
5	Balesari	2 725	935	2,9
6	Banjarsari	2 432	668	3,6
7	Bandarsedayu	1 675	454	3,7
8	Windusari	3 426	926	3,7
9	Candisari	3 952	992	4,0
10	Genito	3 542	954	3,7
11	Wonoroto	3 301	825	4,0
12	Girimulyo	1 658	405	4,1
13	Ngemplak	2 679	602	4,5
14	Kalijoso	1 186	265	4,5
15	Gunungsari	2 124	564	3,8
16	Mangunsari	1 349	305	4,4
17	Kentengsari	1 070	233	4,6
18	Umbulsari	1 310	308	4,3
19	Semen	1 306	372	3,5
20	Gondangrejo	4 008	1 324	3,0
Jumlah		49 262	13 441	3,7

Sumber: Kec. Windusari Dalam Angka, 2016

Berdasarkan Gambar 3.3 didapatkan bahwa penduduk usia 10-14 tahun merupakan kelompok umur dengan jumlah terbanyak, mencapai 4.627 jiwa. Kelompok umur tertinggi kedua adalah kelompok umur 5-9 tahun, sebesar 4.559 jiwa. Selanjutnya, kelompok umur 70-74 tahun merupakan kelompok umur dengan jumlah paling sedikit, yaitu 949 jiwa.

Tabel 3.1 menyajikan data rata-rata penduduk per rumah tangga di Kecamatan Windusari. Jumlah penduduk per rumah tangga selama 2015 di Kecamatan Windusari rata-rata adalah 3,7 jiwa atau sekitar 4 jiwa per rumah tangga. Desa Kentengsari merupakan desa dengan jumlah rata-rata penduduk per rumah tangga tertinggi untuk Kecamatan Windusari, sebesar 4,6 jiwa, sedangkan Desa Balesari merupakan desa dengan jumlah rata-rata penduduk per rumah tangga terendah, yaitu 2,9 jiwa.

Desa dengan jumlah rumah tangga terbesar adalah Desa Gondangrejo, mencapai 1.324 rumah tangga, yang selanjutnya diikuti oleh Desa Pasangsari, sebesar 1.072. Sementara itu, Desa Kentengsari hanya terdapat 233 rumah tangga dan merupakan yang terkecil untuk Kecamatan Windusari selama 2015.

Rasio Guru dan Murid untuk jenjang Sekolah Menengah Atas dan yang sederajat adalah yang terendah di antara jenjang pendidikan lain di Kecamatan Windusari, selama 2015.

Pendidikan merupakan sarana penunjang yang vital untuk kemajuan suatu Negara/wilayah. Salah satu indikator suatu negara dikatakan maju apabila pendidikan masyarakatnya maju.

Sarana pendidikan di Kecamatan Windusari pada tahun 2015 meliputi taman kanak-kanak sebanyak 17 unit dan keseluruhan sarana tersebut dikelola oleh swasta. Sekolah Dasar Negeri di wilayah Kecamatan Windusari adalah sebanyak 22 unit, sedangkan untuk pendidikan setara Sekolah Dasar terdiri dari 17 unit, yang semuanya berstatus swasta dan merupakan Madrasah Ibtidaiyah.

Terdapat 2 (dua) Sekolah Lanjutan Tingkat Pertama dan 1 (satu) Madrasah Tsanawiyah berstatus Negeri di Kecamatan Windusari. Selain itu ada juga 4 (empat) sekolah Madrasah Tsanawiyah yang berstatus swasta. Untuk jenjang pendidikan menengah atas dan yang setara, terdapat 1 unit Sekolah Kejuruan negeri, 2 unit Sekolah Kejuruan swasta, dan 1 unit Madrasah Aliyah yang dikelola oleh swasta.

Jumlah murid TK/RA pada tahun 2015 adalah sebanyak 860 siswa dengan jumlah guru 44 orang, sehingga rasio antara murid dan guru sebesar 20. Hal tersebut dapat diartikan bahwa rata-rata 1 guru mengajar 20 (dua puluh) murid TK/RA.

Tabel 4.1 Jumlah Fasilitas Pendidikan Negeri. Dirinci menurut Desa dan Jenis Lembaga Pendidikan, 2015 di Kecamatan Windusari, 2015

No	Desa	SD	SMP	MTS	SMK
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1	Dampit	1	-	-	-
2	Tanjungsari	2	-	-	-
3	Pasangsari	1	-	-	-
4	Kembangkuning	2	-	-	-
5	Balesari	-	-	-	-
6	Banjarsari	1	-	-	1
7	Bandarsedayu	1	-	-	-
8	Windusari	2	1	1	-
9	Candisari	1	-	-	-
10	Genito	1	1	-	-
11	Wonoroto	1	-	-	-
12	Girimulyo	1	-	-	-
13	Ngemplak	1	-	-	-
14	Kalijoso	1	-	-	-
15	Gunungsari	1	-	-	-
16	Mangunsari	1	-	-	-
17	Kentengsari	1	-	-	-
18	Umbulsari	1	-	-	-
19	Semen	1	-	-	-
20	Gondangrejo	1	-	-	-
Jumlah		22	2	1	1

Sumber: Kec. Windusari Dalam Angka, 2016

Tabel 4.2 Jumlah Fasilitas Pendidikan Swasta dirinci menurut Desa dan Lembaga Pendidikan di Kecamatan Windusari, 2015

No	Desa	TK/RA	MI	MTS	MA
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1	Dampit	-	-	-	-
2	Tanjungsari	1	1	1	-
3	Pasangsari	1	1	-	-
4	Kembangkuning	2	1	-	-
5	Balesari	2	1	-	-
6	Banjarsari	1	1	-	-
7	Bandarsedayu	1	1	-	-
8	Windusari	1	1	1	1
9	Candisari	1	1	-	-
10	Genito	1	1	-	-
11	Wonoroto	1	1	1	-
12	Girimulyo	-	-	-	-
13	Ngemplak	-	1	1	-
14	Kalijoso	-	-	-	-
15	Gunungsari	1	1	-	-
16	Mangunsari	1	1	-	-
17	Kentengsari	1	1	-	-
18	Umbulsari	-	1	-	-
19	Semen	1	1	-	-
20	Gondangrejo	1	1	-	-
Jumlah		17	17	4	1

Sumber: Kec. Windusari Dalam Angka, 2016

Rasio Guru dan Murid untuk jenjang Sekolah Menengah Atas dan yang sederajat adalah yang terendah di antara jenjang pendidikan lain di Kecamatan Windusari, selama 2015.

Tabel 4.3 Jumlah Sekolah Negeri, Murid, dan Guru Dirinci Menurut Lembaga Pendidikan di Kecamatan Windusari, 2015

No	Lembaga Pendidikan	Jumlah	Murid	Guru	Rasio
(1)	(2)	(3)	(4)	(6)	(7)
1	TK	-	-	-	-
2	SD	22	3 356	209	16
3	SMP	2	752	49	15
4	SMA	-	-	-	-
5	SMK	1	580	46	13
Jumlah		25	4 688	304	44

Sumber: Kec. Windusari Dalam Angka, 2016

Tabel 4.4 Jumlah Sekolah Swasta, Murid, dan Guru Dirinci Menurut Lembaga Pendidikan di Kecamatan Windusari, 2015

No	Lembaga Pendidikan	Jumlah	Murid	Guru	Rasio
(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1	TK	15	349	27	13
2	SD	-	-	-	-
3	SMP	-	-	-	-
4	SMA	-	-	-	-
5	SMK	2	194	35	6
Jumlah		17	543	62	9

Sumber: Kec. Windusari Dalam Angka, 2016

Tabel 4.5 Jumlah Sekolah Madrasah, Murid, dan Guru Dirinci Menurut Lembaga Pendidikan di Kecamatan Windusari, 2015

No	Lembaga Pendidikan	Jumlah	Murid	Guru	Rasio
1	RA / BA	17	511	17	30
2	MI	16	2 188	143	15
3	MTs	5	1.271	99	13
4	MA	1	86	15	6
Jumlah		39	4 056	274	15

Sumber: Kec. Windusari Dalam Angka, 2016

Rasio antara guru Sekolah Dasar dan Madrasah Tsanawiyah terhadap murid di wilayah Kecamatan Windusari adalah 15,75 yang artinya setiap 1 orang guru mengajar dan mengawasi sekitar 16 siswa. Dengan rasio tersebut, diharapkan proses pembelajaran bisa berlangsung secara efektif.

Sementara itu, untuk jenjang Sekolah Lanjutan Tingkat Pertama dan yang sederajat, rasio antara guru dengan murid adalah sebesar 13,67, artinya artinya setiap 1 orang guru mengajar dan mengawasi sekitar 14 siswa. Lain halnya untuk jenjang Sekolah Menengah Atas dan yang sederajat, rasio antara guru dengan murid adalah sebesar 8,96, sehingga setiap 1 orang guru mengajar dan mengawasi sekitar 9 siswa.

Berdasarkan hal tersebut, dapat disimpulkan bahwa rasio antara jumlah guru dan murid di tiap jenjang sekolah tidak melampaui batas peraturan nasional (1 guru 40 siswa), sehingga sangat efektif dalam proses belajar mengajar di wilayah Kecamatan Windusari. Namun demikian tidak menutup kemungkinan adanya penduduk usia sekolah yang belum/tidak sekolah lagi, untuk itu perlu ditinjau lebih lanjut.



Tenaga kesehatan yang tinggal di Kecamatan Windusari

Terdapat 2 (dua) desa di Kecamatan Windusari yang tidak memiliki bidan desa, yaitu: Desa Dampit dan Desa Ngemplak

Sarana dan prasarana kesehatan merupakan salah satu indikator kesejahteraan masyarakat yang utama. Pemerintah selalu berusaha meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Hal ini terbukti dengan tersedianya pelayanan kesehatan yang mudah, murah, dan merata sehingga dapat dijangkau oleh semua lapisan masyarakat yang ada di wilayah Kecamatan Windusari.

Fasilitas yang tersedia di wilayah Kecamatan Windusari antara lain meliputi Puskesmas, Puskesmas Pembantu, PKD/Pos Kesehatan Desa, Praktek Bidan dan Posyandu. Selain dukungan sarana kesehatan, tenaga kesehatan yang tinggal di Kecamatan Windusari meliputi hampir semua desa, terutama untuk bidan desa. Hanya 2 (dua) Desa yang tidak memiliki bidan desa, yaitu: Desa Dampit dan Desa Ngemplak.

Berdasarkan hasil pendataan Badan Pemberdayaan Masyarakat Perempuan dan KB Kecamatan Windusari pada akhir tahun 2015 pencapaian peserta KB aktif tercatat sebanyak 6.844 akseptor. Penggunaan alat cara KB yang paling dominan adalah suntik dengan jumlah peserta sebanyak 2.634 akseptor disusul pengguna Implant sebanyak 2.110 akseptor sedang pemakai alat cara KB Pil sebanyak 975 akseptor, IUD sebanyak 488 akseptor, MOW 429 akseptor dan MOP 134 akseptor serta pengguna kondom sebanyak 74 akseptor.

Tabel 5.1 Jumlah Tenaga Medis di Kecamatan Windusari, 2015

No.	Desa	Banyaknya			
		Dokter	Perawat + Bidan dll	Bidan Desa	Dukun Bayi
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1	Dampit	-	-	-	1
2	Tanjungsari	-	-	1	6
3	Pasangsari	-	-	1	2
4	Kembangkuning	-	-	1	1
5	Balesari	-	-	1	3
6	Banjarsari	-	-	1	3
7	Bandarsedayu	-	-	1	1
8	Windusari	2	38	-	1
9	Candisari	-	-	1	1
10	Genito	-	-	1	1
11	Wonoroto	-	-	1	3
12	Girimulyo	-	-	1	1
13	Ngemplak	-	-	-	2
14	Kalijoso	-	-	1	-
15	Gunungsari	-	-	1	2
16	Mangunsari	-	-	1	1
17	Kentengsari	-	-	1	1
18	Umbulsari	-	-	1	2
19	Semen	-	-	1	2
20	Gondangrejo	-	-	1	3
Jumlah		2	38	17	37

Sumber: Kec. Windusari Dalam Angka, 2016

Tabel 5.2 Banyaknya PUS Yang Menjadi Peserta KB Aktif di Jalur Pemerintah Dirinci Menurut Desa dan Jenis Kontrasepsi di Kecamatan Windusari, 2015

No	Nama	Jumlah
1	2	3
1	Suntik	2634
2	Implant	2110
3	Pil	975
4	IUD	488
5	MOW	429
6	MOP	134
7	Kondom	74
Jumlah		6844

Sumber: Kec. Windusari Dalam Angka, 2016

Luas Panen Tanaman Padi di Kecamatan Windusari

Selama 2015, luas panennya mencapai 3.106 hektar atau sekitar 95,07 persen dari luas tanam bersihnya dan merupakan yang tertinggi persentase luas panennya.

Tabel 6.1 Luas Tanam Bersih dan Luas Panen Padi dan Jagung per Bulan di Kecamatan Windusari, 2015 (Hektar)

No	Bulan	Padi		Jagung	
		Luas Tanam Bersih	Luas Panen	Luas Tanam Bersih	Luas Panen
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1	Januari	379	222	0	525
2	Februari	323	356	0	433
3	Maret	267	249	545	0
4	April	205	379	759	0
5	Mei	208	323	0	0
6	Juni	123	267	324	545
7	Juli	225	205	0	759
8	Agustus	274	208	0	0
9	September	275	123	0	324
10	Oktober	195	225	10	0
11	November	194	274	1496	0
12	Desember	599	275	0	0
JUMLAH		3.267	3.106	3.134	2.586

Sumber: Kec. Windusari Dalam Angka, 2016

Tabel 6.2 Luas Tanam Bersih dan Luas Panen Ubi Kayu dan Ubi Jalar per Bulan di Kecamatan Windusari, 2015 (Hektar)

No	Bulan	Ubi Kayu		Ubi Jalar	
		Luas Tanam Bersih	Luas Panen	Luas Tanam Bersih	Luas Panen
(1)	(2)	(3)	(4)	(3)	(4)
1	Januari	0	0	15	6
2	Februari	0	0	21	5
3	Maret	58	0	0	0
4	April	18	0	23	0
5	Mei	0	0	31	21
6	Juni	5	0	51	0
7	Juli	0	0	30	23
8	Agustus	0	0	0	31
9	September	0	0	17	51
10	Oktober	0	0	13	30
11	November	0	0	56	15
12	Desember	0	18	43	17
JUMLAH		81	18	300	199

Sumber: Kec. Windusari Dalam Angka, 2016

Kecamatan Windusari yang terletak di daerah pegunungan merupakan wilayah dengan tanah yang subur. Beberapa komoditas pertanian dihasilkan dari kecamatan ini, seperti padi, jagung, kacang tanah, ubi kayu, dan ubi jalar.

Luas tanam bersih untuk tanaman padi di Kecamatan Windusari selama 2015 adalah 3.267 hektar, sedangkan luas panennya mencapai 3.106 hektar atau sekitar 95,07 persen dari luas tanam bersihnya. Sedikit berbeda dengan tanaman padi, luas panen tanaman jagung di Kecamatan Windusari selama 2015 hanya mencapai 82,51 persen dari luas panen bersihnya. Luas tanam bersih tanaman jagung adalah 3.134 hektar sedangkan luas panennya sekitar 2.586 hektar.

Lain halnya dengan tanaman padi dan jagung, luas panen untuk tanaman ubi jalar di Kecamatan Windusari selama 2015 adalah sekitar 66,33 persen dari luas tanam bersihnya. Begitu pula untuk tanaman ubi kayu. Dari sekitar 81 hektar luas tanam bersih tanaman ubi kayu, hanya menghasilkan luas panen 18 hektar atau 22,22 persen. Rendahnya luas panen dibandingkan luas tanam bersih tersebut bisa disebabkan salah satunya adalah tanaman ubi kayu masih belum siap panen selama periode 2015.

Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) seringkali dijadikan sebagai salah satu indikator untuk mengetahui kondisi ekonomi suatu daerah dalam waktu tertentu baik atas dasar harga berlaku maupun atas dasar harga konstan. Berdasarkan pendekatan produksinya, PDRB didefinisikan sebagai jumlah nilai tambah atas barang dan jasa yang dihasilkan oleh berbagai unit produksi di wilayah suatu negara dalam jangka waktu tertentu (biasanya satu tahun).

Unit-unit produksi tersebut dalam penyajian ini dikelompokkan menjadi 9 (sembilan) lapangan usaha (sektor) yaitu : Pertanian, Peternakan, Kehutanan dan Perikanan, Pertambangan dan Penggalian, Industri Pengolahan, Listrik, Gas dan Air Bersih, Konstruksi, Perdagangan, Hotel dan Restoran,, Pengangkutan dan Komunikasi, Keuangan, Real Estate dan Jasa Perusahaan, Jasa-jasa termasuk jasa pelayanan pemerintah. Setiap sektor tersebut dirinci lagi menjadi sub-sub sektor.

Terkait hal tersebut, Tabel 7.1 memperlihatkan bahwa pada tahun 2014 nilai PDRB atas dasar harga berlaku (ADHB) di Kecamatan Windusari adalah Rp424.057.120.000,-, meningkat dari tahun 2013 yang hanya mencapai Rp372.762.610.000,-. Begitu pula untuk PDRB ADHB per kapita.

Tabel 7.1 PDRB Menurut Lapangan Usaha Atas Dasar Harga Berlaku di Kecamatan Windusari, 2014 (Juta Rupiah)

Lapangan Usaha	2014
(1)	(2)
1. Pertanian	147 123.25
1.1. Tanaman Bahan Makanan	120 087.55
1.2. Tanaman Perkebunan Rakyat	12 956.26
1.3. Peternakan & Hasil - hasilnya	6 354.87
1.4. Kehutanan	5 579.12
1.5. Perikanan	2 145.44
2. Pertambangan dan Penggalian	22 523.44
3. Industri Pengolahan	23 268.54
4. Listrik, Gas dan Air Minum	1 313.69
5. Bangunan / Konstruksi	27 104.25
6. Perdagangan, Restoran dan Hotel	39 633.49
7. Pengangkutan dan Komunikasi	5 871.45
8. Keuangan, Persewaan dan Jasa Perusahaan	9 215.73
9. Jasa - jasa	148 003.27
PDRB Kec. Windusari	424 057.12
PDRB Perkapita (Rupiah)	8 808 099.12

Sumber: Kec. Windusari Dalam Angka, 2016



Sumber: Kec. Windusari Dalam Angka, 2016

Gambar 7.1 PDRB Menurut Lapangan Usaha Atas Dasar Harga Berlaku di Kecamatan Windusari, 2012-2014 (Juta Rupiah)

Tabel 7.2 PDRB Menurut Lapangan Usaha Atas Dasar Harga Konstan 2000 di Kecamatan Windusari, 2014 (Juta Rupiah)

Lapangan Usaha (1)	2014 (2)
1. Pertanian	62 267.27
1.1. Tanaman Bahan Makanan	47 613.44
1.2. Tanaman Perkebunan Rakyat	7 528.88
1.3. Peternakan & Hasil - hasilnya	3 620.28
1.4. Kehutanan	2 420.58
1.5. Perikanan	1 084.08
2. Pertambangan dan Penggalian	12 475.81
3. Industri Pengolahan	5 468.31
4. Listrik, Gas dan Air Minum	474.60
5. Bangunan / Konstruksi	12 401.24
6. Perdagangan, Restoran dan Hotel	17 802.36
7. Pengangkutan dan Komunikasi	2 721.25
8. Keuangan, Persewaan dan Jasa Perusahaan	4 456.69
9. Jasa - jasa	60 470.30
PDRB Kec. Windusari	178 537.86
PDRB Perkapita (Rupiah)	3 708 413.43

Sumber: Kec. Windusari Dalam Angka, 2016



Sumber: Kec. Windusari Dalam Angka, 2016

Gambar 7.2 Pertumbuhan Ekonomi di Kecamatan Windusari, 2012-2014

Adapun untuk tahun 2014, PDRB perkapita ADHB Kecamatan Windusari adalah sebesar Rp8.808.099,12,-. Kondisi ini jauh lebih tinggi dari 2013, yaitu Rp7.770.906,48,- atau meningkat sebesar 13,35 persen. Selama 2012-2013, sektor pertanian masih menjadi sektor penyumbang terbesar untuk persentase PDRB ADHB, pada kisaran 34 hingga 37 persen namun cenderung menurun. Pada 2014, dominasi sektor pertanian tersebut digeser oleh sektor jasa-jasa.

Tidak jauh berbeda dengan PDRB ADHB, PDRB atas dasar harga konstan (ADHK) 2000 tahun 2014 juga mengalami peningkatan, mencapai Rp178.537.860.000,- dengan pertumbuhan ekonomi sebesar 2,62 persen. Meski mengalami peningkatan secara nominal namun pertumbuhan ekonomi Kecamatan Windusari tahun 2014 justru mengalami perlambatan jika dibandingkan dengan kondisi sebelumnya. Perlambatan tersebut terjadi pada hampir semua sektor, terutama sektor Pertambangan dan Penggalian serta Bangunan/Konstruksi. Persentase sektor pertanian masih mendominasi capaian PDRB ADHK Kecamatan Windusari selama kurun waktu 2012-2014, yang diikuti oleh sektor jasa-jasa. Untuk sektor pertanian, persentase tertinggi adalah dari tanaman bahan makanan (Tabama).

LAMPIRAN

<https://magelangkab.go.id>

Tabel 1.1
Banyaknya Curah Hujan
Dirinci Menurut Bulan 2013 - 2015

BULAN	Banyaknya Curah Hujan (mm)		
	2013	2014	2015
1	2	3	4
1. Januari	496	342	458
2. Pebruari	419	309	336
3. Maret	332	211	664
4. April	278	209	333
5. Mei	229	82	114
6. Juni	197	52	35
7. Juli	201	290	-
8. Agustus	5	50	-
9. September	-	-	-
10. Oktober	209	-	-
11. Nopember	246	284	284
12. Desember	209	417	233
J U M L A H	2821	2246	2457

Sumber: Kecamatan Windusari Dalam Angka, 2016

Tabel 1.2
Banyaknya Hari Hujan
Dirinci Menurut Bulan 2013 - 2015

BULAN	Banyaknya Hari Hujan (Hari)		
	2013	2014	2015
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Januari	21	19	19
2. Pebruari	19	21	18
3. Maret	15	17	21
4. April	10	14	20
5. Mei	5	11	7
6. Juni	12	5	3
7. Juli	9	11	-
8. Agustus	1	4	-
9. September	-	-	-
10. Oktober	6	-	-
11. Nopember	12	17	17
12. Desember	15	21	21
J U M L A H	125	140	126

Sumber: Kecamatan Windusari Dalam Angka, 2016

Tabel 1.3
Jumlah Penduduk Menurut Jenis Kelamin
Dirinci Menurut Desa, 2015 *)

No.	Desa	Penduduk		Jumlah
		Laki-laki	Perempuan	Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	Dampit	554	522	1 076
2	Tanjungsari	1 770	1 566	3 336
3	Pasangsari	2 055	1 956	4 011
4	Kembangkuning	1 609	1 487	3 096
5	Balesari	1 348	1 377	2 725
6	Baninarsari	1 167	1 265	2 432
7	Bandarsedayu	837	838	1 675
8	Windusari	1 699	1 727	3 426
9	Candisari	2 026	1 926	3 952
10	Genito	1 802	1 740	3 542
11	Wonoroto	1 706	1 595	3 301
12	Girimulyo	838	820	1 658
13	Ngemplak	1 387	1 292	2 679
14	Kalijoso	625	561	1 186
15	Gunungsari	1 094	1 030	2 124
16	Mangunsari	711	638	1 349
17	Kentengsari	553	517	1 070
18	Umbulsari	669	641	1 310
19	Semen	649	657	1 306
20	Gondangrejo	2 025	1 983	4 008
Jumlah		25 124	24 138	49 262

Sumber: Kecamatan Windusari Dalam Angka, 2016

*) *Proyeksi Penduduk berdasarkan SP2010*

Tabel 7.1
Produk Domestik Regional Bruto
Menurut Lapangan Usaha Atas Dasar Harga Berlaku di Kecamatan Windusari, 2012 - 2014
(Juta Rupiah)

Lapangan Usaha	2012	2013	2014
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Pertanian	109 585.78	138 163.20	147 123.25
1.1. Tanaman Bahan Makanan	88 578.03	112 126.83	120 087.55
1.2. Tanaman Perkebunan Rakyat	10 211.91	12 376.88	12 956.26
1.3. Peternakan & Hasil - hasilnya	4 816.95	6 257.78	6 354.87
1.4. Kehutanan	4 397.23	5 303.34	5 579.12
1.5. Perikanan	1 581.66	2 098.36	2 145.44
2. Pertambangan dan Penggalian	15 688.78	21 799.65	22 523.44
3. Industri Pengolahan	8 780.72	12 093.32	23 268.54
4. Listrik, Gas dan Air Minum	915.21	1 243.38	1 313.69
5. Bangunan / Konstruksi	17 428.57	23 630.20	27 104.25
6. Perdagangan, Restoran dan Hotel	28 411.70	36 681.01	39 633.49
7. Pengangkutan dan Komunikasi	3 493.42	4 785.31	5 871.45
8. Keuangan, Persewaan dan Jasa Perusahaan	6 507.78	8 473.70	9 215.73
9. Jasa - jasa	90 713.29	125 892.84	148 003.27
PDRB Kec. Windusari	335 364.37	372 762.61	424 057.12
PDRB Perkapita (Rupiah)	7 180 449.98	7 770 906.48	8 808 099.12

Sumber: Kecamatan Windusari Dalam Angka, 2016

Tabel 7.2
Produk Domestik Regional Bruto
Menurut Lapangan Usaha Atas Dasar Harga Konstan 2000 di Kecamatan Windusari, 2012 - 2014
 (Juta Rupiah)

Lapangan Usaha	2012	2013	2014
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Pertanian	59 171.55	60 917.76	62 267.27
1.1. Tanaman Bahan Makanan	45 464.33	46 687.62	47 613.44
1.2. Tanaman Perkebunan Rakyat	6 999.03	7 299.08	7 528.88
1.3. Peternakan & Hasil - hasilnya	3 339.82	3 502.54	3 620.28
1.4. Kehutanan	2 371.01	2 391.67	2 420.58
1.5. Perikanan	997.36	1 036.85	1 084.08
2. Pertambangan dan Penggalian	11 641.88	12 362.15	12 475.81
3. Industri Pengolahan	5 100.80	5 373.75	5 468.31
4. Listrik, Gas dan Air Minum	426.48	462.25	474.60
5. Bangunan / Konstruksi	11 347.19	12 170.19	12 401.24
6. Perdagangan, Restoran dan Hotel	16 329.11	17 442.54	17 802.36
7. Pengangkutan dan Komunikasi	2 448.24	2 612.81	2 721.25
8. Keuangan, Persewaan dan Jasa Perusahaan	3 984.15	4 292.98	4 456.69
9. Jasa - jasa	55 125.02	58 339.48	60 470.30
PDRB Kec. Windusari	165 574.42	173 973.92	178 537.86
PDRB Perkapita (Rupiah)	3 545 095.79	3 626 798.90	3 708 413.43

Sumber: Kecamatan Windusari Dalam Angka, 2016

Tabel 7.3
Distribusi Persentase Produk Domestik Regional Bruto
Atas Dasar Harga Berlaku di Kecamatan Windusari, 2012 - 2014
 (persen)

Lapangan Usaha	2012	2013	2014
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Pertanian	37.11	37.06	34.69
1.1. Tanaman Bahan Makanan	29.92	30.08	28.32
1.2. Tanaman Perkebunan Rakyat	3.46	3.32	3.06
1.3. Peternakan & Hasil - hasilnya	1.71	1.68	1.50
1.4. Kehutanan	1.46	1.42	1.32
1.5. Perikanan	0.57	0.56	0.51
2. Pertambangan dan Penggalian	5.70	5.85	5.31
3. Industri Pengolahan	3.27	3.24	5.49
4. Listrik, Gas dan Air Minum	0.32	0.33	0.31
5. Bangunan / Konstruksi	6.52	6.34	6.39
6. Perdagangan, Restoran dan Hotel	10.06	9.84	9.35
7. Pengangkutan dan Komunikasi	1.21	1.28	1.38
8. Keuangan, Persewaan dan Jasa Perusahaan	2.22	2.27	2.17
9. Jasa - jasa	33.57	33.77	34.90
PDRB Kec. Windusari	100.00	100.00	100.00

Sumber: Kecamatan Windusari Dalam Angka, 2016

Tabel 7.4
Distribusi Persentase Produk Domestik Regional Bruto
Atas Dasar Harga Konstan 2000 di Kecamatan Windusari, 2012 - 2014
 (persen)

Lapangan Usaha	2012	2013	2014
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Pertanian	35.74	35.02	34.88
1.1. Tanaman Bahan Makanan	27.46	26.84	26.67
1.2. Tanaman Perkebunan Rakyat	4.23	4.20	4.22
1.3. Peternakan & Hasil - hasilnya	2.02	2.01	2.03
1.4. Kehutanan	1.43	1.37	1.36
1.5. Perikanan	0.60	0.60	0.61
2. Pertambangan dan Penggalian	7.03	7.11	6.99
3. Industri Pengolahan	3.08	3.09	3.06
4. Listrik, Gas dan Air Minum	0.26	0.27	0.27
5. Bangunan / Konstruksi	6.85	7.0	6.95
6. Perdagangan, Restoran dan Hotel	9.86	10.03	9.97
7. Pengangkutan dan Komunikasi	1.48	1.50	1.52
8. Keuangan, Persewaan dan Jasa Perusahaan	2.41	2.47	2.50
9. Jasa - jasa	33.29	33.53	33.87
PDRB Kec. Windusari	100.00	100.00	100.00

Sumber: Kecamatan Windusari Dalam Angka, 2016

DATA

MENCERDASKAN BANGSA

Enlighten The Nation



BADAN PUSAT STATISTIK KABUPATEN MAGELANG
Jl. Soekarno - Hatta No.4 Telp./Fax.(0293) 788143, Kota Mungkid 56511
E-Mail : bps3308@bps.go.id, Homepage <http://magelangkab.bps.go.id/>

